

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, Peneliti menemukan tiga hasil yang sesuai dengan rumusan masalah. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran keteladanan guru dalam membentuk kedisiplinan peserta didik di MTs NU Khoiriyyah Bae Kudus yaitu sebagai pembimbing, pengawas dan pengendali. Peran guru sebagai pembimbing yaitu dengan cara memberi teladan dalam setiap perilaku seperti kedisiplinan waktu, ibadah, dan sikap. Peran guru sebagai pengawas yaitu selalu memantau dan mengontrol perilaku peserta didik agar tetap berdisiplin setiap hari. Sedangkan peran guru sebagai pengendali yaitu selalu memberi teladan untuk berdisiplin menegakkan tata tertib.
2. Faktor pendukung dalam mendisiplinkan peserta didik di MTs NU Khoiriyyah Bae Kudus terbagi menjadi faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern berupa tumbuhnya motivasi dan minat peserta didik setelah mendapat pendidikan dan arahan dari guru. Sedangkan faktor ekstern berupa pemberian nasihat, teladan, dan pengaruh lingkungan. Faktor lingkungan madrasah seperti pemberian mata pelajaran, penerapan tata tertib, serta penyediaan sarana prasarana secara lengkap. Faktor penghambat dalam mendisiplinkan peserta didik di MTs NU Khoiriyyah Bae Kudus terbagi menjadi faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern berupa tingkat kesadaran peserta didik yang kurang bijak dalam menggunakan HP dan sepeda motor. Sedangkan faktor ekstern berupa pengaruh lingkungan dan kelompok. Faktor lingkungan diantaranya adalah keluarga dan madrasah. Dalam keluarga peserta didik kurang mendapat perhatian dari orang tua. Sedangkan dalam madrasah, jadwal guru terbatas (mengajar di madrasah lain).
3. Hasil dari peran keteladanan guru dalam membentuk kedisiplinan peserta didik di MTs NU Khoiriyyah Bae Kudus, yaitu adanya peningkatan kedisiplinan peserta didik dalam hal ketepatan menghargai waktu, ketepatan beribadah, ketepatan menaati aturan, serta perbaikan sikap atau sopan santun. Bentuk kedisiplinan waktu seperti datang ke madrasah dan masuk kelas tepat waktu. Bentuk kedisiplinan beribadah seperti salat zuhur berjama'ah lebih teratur dan pelaksanaan do'a lebih tertib. Bentuk kedisiplinan menaati aturan seperti peserta didik lebih rapi dalam berpakaian serta pelaksanaan upacara bendera yang kondusif. Adapun bentuk kedisiplinan sikap seperti peserta didik menuntun

sepeda motor saat melewati gerbang dan salim dengan bapak ibu guru.

B. Saran-saran

Peneliti telah memperoleh hasil mengenai peran keteladanan guru dalam membentuk kedisiplinan peserta didik di MTs NU Khoiriyyah Bae Kudus tahun pelajaran 2018/2019, maka peneliti akan memberikan saran-saran yaitu sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah
 - a. Selalu meningkatkan dan menampilkan keteladanan terbaik untuk peserta didik.
 - b. Memberi bimbingan kepada seluruh guru agar dapat meningkatkan perannya sebagai seorang pendidik dan pemberi teladan yang baik untuk peserta didik.
 - c. Melaksanakan evaluasi kegiatan kependidikan, meningkatkan lagi kualitas sarana prasarana yang berkaitan dengan pembentukan kedisiplinan.
2. Kepada Guru
 - a. Selalu memperhatikan dan senantiasa memberi nasihat kepada peserta didik agar dapat berperilaku secara positif.
 - b. Selalu menampilkan keteladanan terbaik untuk peserta didik.
3. Peserta Didik
 - a. Mentaati dan menjalankan tata tertib madrasah dengan sebaik mungkin.
 - b. Menjalankan nasihat dari guru dan mencontoh teladan yang ditampilkan oleh guru.
 - c. Belajar berperilaku positif dalam kehidupan sehari-hari, termasuk berdisiplin diri.